

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Studi Kasus

Jenis laporan studi kasus ini adalah deskriptif yang merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus deskriptif pada Ny.R secara komprehensif di PMB Sony Ofyanita, Amd.Keb Mataram Kecamatan Gadingrejo tahun 2019.

B. Lokasi dan waktu study kasus

Lokasi studi kasus dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Sony Ofyanita, Amd.Keb Mataram Kecamatan Gadingrejo dan akan dilaksanakan dari tanggal 07 Oktober sampai dengan tanggal 30 Mei 2019.

C. Subjek study kasus

Subjek study kasus adalah subjek yang menjadi sasaran untuk diteliti dan menjadi pusat perhatian peneliti (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini subjek yang digunakan yaitu pada Ny.R usia 23 tahun kehamilan fisiologis trimester III dengan usia kehamilan 22 minggu diikuti sampai bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana (KB) secara komprehensif di PMB Sony Ofyanita, Amd.Keb Mataram Kecamatan Gadingrejo tahun 2019.

D. Instrumen Laporan Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dengan cara melakukan wawancara dan dengan format asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan lembar observasi (Notoatmodjo, 2014). Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah

1. Alat

Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Arikunto, 2014).

2. Metode

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara melakukan wawancara dan dengan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB).

3. Etika Studi Kasus

Etika penelitian studi kasus adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014). Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika yang meliputi:

a. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Inforemed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. sebelum penelitian dilakukan, agar subjek mengerti maksud dan tujuan

penelitian, mengetahui dampaknya. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek *penelitian* dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially*

Penulis menjamin kerahasiaan informasi serta data-data yang diperoleh dari responden yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain yang berasal dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi dilapangan (Arikunto, 2014).

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

a) Inspeksi

Inspeksi adalah proses observasi tanda dini adanya abnormalitas dengan cara memperhatikan klien dengan cermat.

b) Palpasi

Menggunakan kedua tangan untuk menyentuh bagian tubuh untuk membuat suatu pengukuran sensitif terhadap tanda khusus fisik.

c) Auskultasi

Teknik pemeriksaan fisik dengan mendengar bunyi yang dihasilkan tubuh

d) Perkusi

Teknik pemeriksaan fisik dengan melibatkan pengetukan tubuh dengan ujung jari guna mengevaluasi ukuran, batasan, dan konsistensi organ-organ tubuh yang bertujuan untuk menemukan adanya cairan didalam rongga tubuh.

b. Wawancara

Menurut Nazir (2014) wawancara adalah proses tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan yang Ny.H, meliputi biodata pasien secara lengkap, keluhan, riwayat kesehatan ibu sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga,

riwayat menstruasi, riwayat persalinan, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari Ny.R. Wawancara dicatat dilembar catatan yang berpedoman format asuhan kebidanan.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi pada Ny.R dengan melakukan pemeriksaan seperti keadaan umum, kondisi janin, keadaan serviks. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetri yang dilakukan seperti letak janin, kontraksi, DJJ, dan gerak janin, dilakukan untuk menentukan status

1) Studi Kepustakaan

Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan penelitian, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB

2) Studi Dokumentasi

Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh atau didapatkan dari rekam medik PMB Sony Ofyanita, Amd.Keb Mataram Kecamatan Gadingrejo.

F. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut (Sugiyono, 2017).

- a. Triangulasi dengan sumber yang peneliti lakukan adalah dengan cara mewawancarai pasien dan keluarga pasien divaliditas dengan pengkajian data subyektif dan obyektif.
- b. Triangulasi metode yaitu peneliti melakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode dengan menggunakan metode wawancara mendalam dilakukan survei serta observasi
- c. Triangulasi data analisis yaitu dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data dengan menggunakan data subyektif dan obyektif.

G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data diantara lain :

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data

- 1) Format askep pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB dan lembar observasi.
- 2) Alat tulis
- 3) Kamera.

2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi

- 1) Stetoskop
- 2) Tensimeter
- 3) Doppler
- 4) Medline
- 5) Pita LILA

- 6) Partus Set
- 7) APD
- 8) Underpat
- 9) Lembar Partograf
- 10) Heacting set
- 11) Alat Resusitasi
- 12) Lampu Sorot
- 13) Timbangan
- 14) Spuit 3 cc
- 15) Obat
- 16) Lembar observasi
- 17) Alat KB (Kalender, Pil, Kondom, Suntik, IUD, Implant,)

3. Alat dan bahan yang digunakan selama proses pembuatan LTA

- a) Leptop
- b) Alat Tulis (Buku, Pena, Tinta, Kertas HVS A4)
- c) Printer
- d) Jaringan internet (Google, Jurnal, website).